

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank-bank syariah di negara-negara Islam mempengaruhi Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar Ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M Saefudin, M. Amien Rais, dan lain-lain.¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah, maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada hukum syariah baik perjanjian

¹ M. Amien Rais, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia* (Jakarta: Bankit, 1992), 55.

yang dilakukan bank dengan nasabah dalam menghimpun dana, maupun penyalurannya.²

Perbankan syariah menawarkan beberapa jenis pembiayaan seperti pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) dan pembiayaan *musyarakah* (kerjasama). Sehingga masyarakat yang membutuhkan dana dapat memilih akad yang sesuai dengan kebutuhan.

M. Syafi'i Antonio menyatakan bahwa pembiayaan adalah pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit dan pembiayaan secara luas diartikan sebagai pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.

Berdasarkan statistik Bank Indonesia tahun 2015-2017, akad *murabahah* memiliki pangsa pasar yang besar terhadap pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad *musyarakah* dan *mudharabah*,

² Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Surabaya: Kencana, 2010), 20.

Ijarah, Ujrah, Istishna dan *Salam*. Dengan disalurkannya pembiayaan yang dilakukan, maka diharapkan dapat membuat profitabilitas bank akan membaik, tercermin dari perolehan laba yang meningkat.

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh oleh suatu pihak kepada pihak lain yang membutuhkan guna mendukung investasi atau melancarkan usaha yang telah direncanakan. Sesuai dengan tujuan pembiayaan, yaitu memicu gairah untuk melakukan usaha baik dalam usaha perdagangan atau pun jasa.

Kegiatan usahanya sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan manusia dalam memperoleh tambahan modal untuk memperluas kegiatan usahanya. Maka dalam menjalankan suatu usaha, pengusaha akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Dengan adanya

pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah seperti pembiayaan *Mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah*. Nasabah dapat memilih salah satu dari pembiayaan tersebut sesuai dengan kehendaknya dan terdapat perbedaan tingkat keuntungan dari masing-masing pembiayaan tersebut.

Al-Mudharabah berasal dari kata *dharb*³, yang artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan disini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. *Mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana (*shahibul mal*) menyediakan modal sepenuhnya kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.⁴

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2005), 102

⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 60.

Seperti yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dengan Siti Khadijah sebelum Nabi Muhammad SAW menjadi seorang Nabi. Kala itu Siti Khadijah berperan sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan Nabi Muhammad SAW bertindak sebagai pengelola modal (*mudharib*). Keuntungan usaha yang diperoleh dari pembiayaan *Mudharabah* dibagi berdasarkan kesepakatan yang ditulis dalam kontrak dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan disebabkan oleh kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian usaha tersebut.⁵

Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Beban

⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: YKPN, 2005), 102.

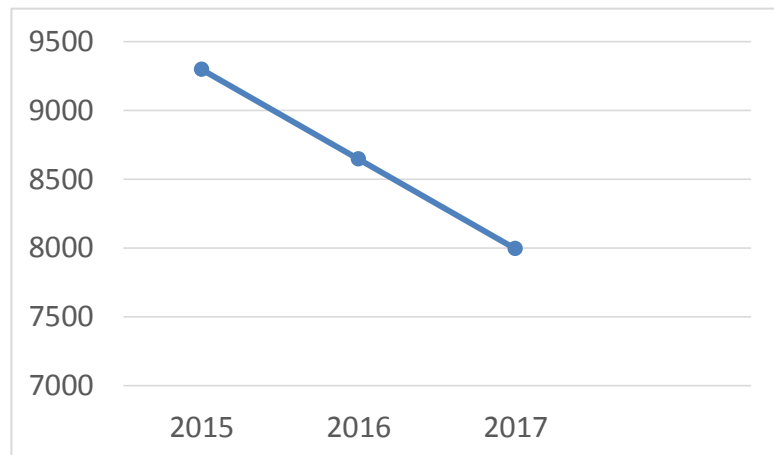
(*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.⁶

Adapun Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* Bank Umum Syariah dalam periode tahun 2015-2017:

Grafik 1.1

Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Bank Umum

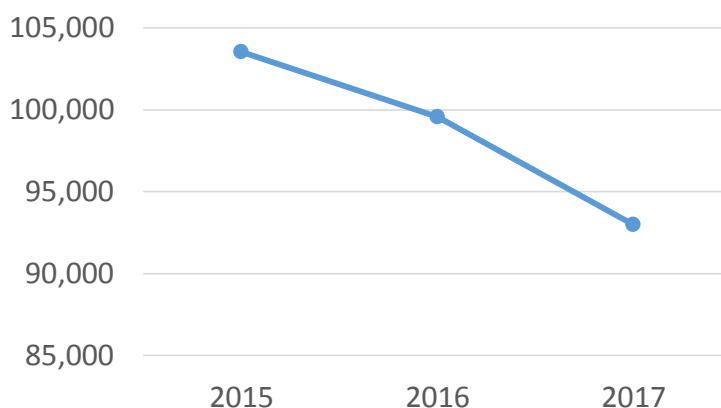
Syariah 2015-2017⁷



⁶Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: Andi, 2011), 72.

⁷Data diolah dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 12 Desember 2018 pada pukul 14.53 WIB.

Grafik 1.2
Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*
Bank Umum Syariah 2015-2017⁸



Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil *Mudharabah* yang dilakukan Bank Umum Syariah kepada nasabah pada periode 2015-2017 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pembiayaan bagi hasil *mudharabah* mengalami penurunan pada setiap tahunnya periode 2015-2018

Laba bersih merupakan laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi,

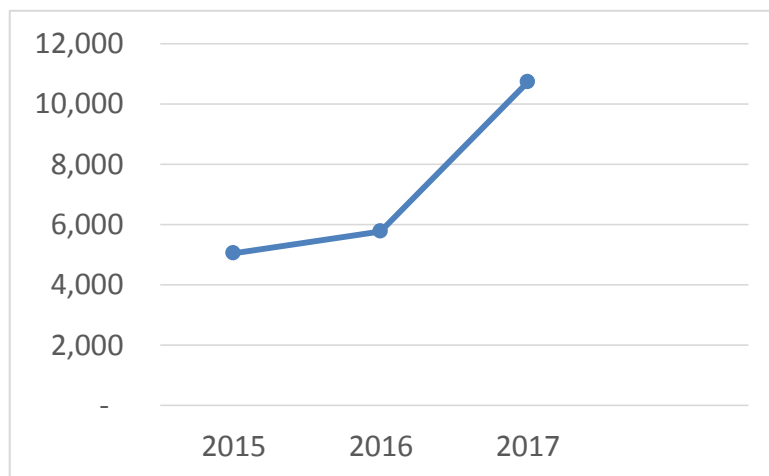
⁸ Data diolah dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 9 Mei 2019 pada pukul 22.20 WIB.

dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tersebut.⁹ Namun fenomena yang terjadi bahwa pendapatan bagi hasil pembiayaan belum dilakukan secara akurat sehingga mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

Adapun perolehan laba bersih Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Grafik 1. 3

Laba Bersih Bank Umum Syariah 2015-2017¹⁰



⁹ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 139.

¹⁰ Data diolah dari www.ojk.go.id, diakses pada tanggal 12 Desember 2018 pada pukul 14.55.

Melihat fenomena di atas, maka penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul: “**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL *MUDHARABAH* TERHADAP LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2015-2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendapatan bagi hasil setiap bulannya mengalami perubahan yang fluktuatif tahun 2015-2017.
2. Laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah setiap bulannya mengalami perubahan yang fluktuatif tahun 2015-2017.
3. Penelitian ini membahas tentang sejauh mana Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah tahun 2015-2017. Hasil dari penelitian ini adalah dilandasi

pada teori-teori yang berkaitan, laporan laba rugi Bank Umum Syariah, serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan.

C. Batasan Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkup pembahasan dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah.
2. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil Mudhrabah (X) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Laba Bersih Bank Umum Syariah 2015 - 2017.
3. Periode waktu yang digunakan hanya 3 tahun yaitu 2015-2017 berdasarkan laporan. Sehingga akan dihasilkan data sebesar 36 data, karena syarat data

yang harus tersedia minimal 30 data, maka data yang disediakan oleh penulis tersebut diatas telah mencapai batas minimal data yang tersedia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah ?
2. Seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis maupun teoritis bagi pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini akan menambah perbendaharaan skripsi perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktek dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam terkait dengan variabel yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi pembaca yang erat kaitannya dengan variabel yang penulis teliti.

G. Kerangka Pemikiran

Pendapatan merupakan prioritas utama perusahaan dalam menjalankan usahanya dimana apabila pendapatan yang diperoleh besar maka laba perusahaan akan besar juga. Namun, apabila pendapatan kecil maka laba yang diperoleh perusahaan akan kecil juga.

Pendapatan juga ditandai dengan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.¹¹ Oleh karena itu, diharapkan manajemen dapat mempertahankan kinerja dengan baik agar pendapatan yang didapat terus meningkat. Pendapatan di peroleh dari berbagai

¹¹ Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori & Praktik untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN, 2013), 240.

aktivitas yang dilakukan.¹² Pendapatan bank syariah diperoleh dari jasa dan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, baik dengan prinsip jual beli maupun bagi hasil.

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut melalui transaksi akad *Mudharabah*. Besarnya pembiayaan bank mempunyai kontribusi atau hubungan dalam menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh bank, dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan diharapkan perolehan laba bank syariah juga akan meningkat.

Tujuan utama berdirinya perusahaan atau badan usaha pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Bank Syariah juga tidak semata-mata berorientasi pada laba. Bank Syariah dalam menjalankan aktivitas

¹² Masril, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing di BEI Periode 2010-2014," dalam *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* Vol.08 No.1, (Januari 2017), 664.

usahanya harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan dengan mendapatkan laba.

Salah satu upaya yang dilakukan bank syariah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal adalah melalui penyaluran dana atau pembiayaan. Bank syariah memiliki beberapa produk pembiayaan, diantaranya yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan dimuka. Sedangkan *musyarakah* adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan.

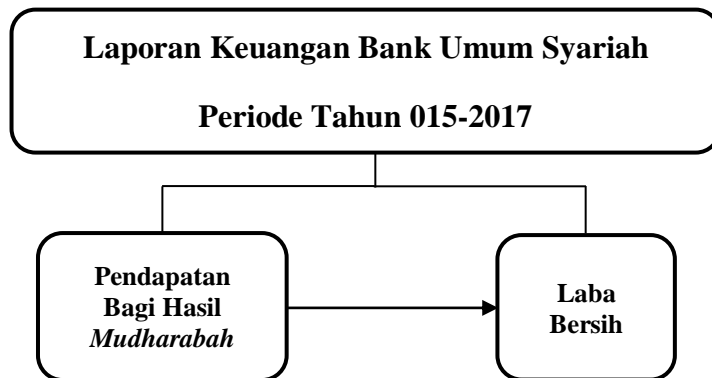
Akad *Mudharabah* menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya (nisbah). Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah yang akan digunakan kembali untuk mengembalikan modal dialokasikan untuk akad *Mudharabah*. Tingkat

pengembalian modal tersebut didapat dengan cara memperbandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya.

Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran laba bukan saja hanya untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi.

Pada penelitian ini akan diteliti seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* terhadap laba Bank Umum Syariah dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB kesatu : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

BAB kedua : Merupakan landasan teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* serta hal yang berkaitan dengan Bank

Umum Syariah beserta dengan Laba Bersih, Penelitian yang relevan, perbedaan penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB ketiga : Merupakan Metode Penelitian. Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, penentuan populasi sampel, instrumen penelitian, teknis analisis data dan hipotesis statistik.

BAB keempat : Merupakan Deskripsi Hasil Penelitian. Bab ini menggambarkan secara umum tentang objek penelitian seperti tentang sejarah singkat, perkembangan serta pertumbuhan laba bersih Bank Umum Syariah yang menjadi subjek dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB kelima : Merupakan Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan dari hasil penelitian.